

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan yang telah dideskriptifkan peneliti tentang Manajemen Kinerja Guru dalam Meningkatkan Keunggulan Sekolah di SMK Bina Insan Mulia Kabupaten Cirebon, kepala sekolah telah melakukan optimalisasi fungsi-fungsi manajemen kinerja guru oleh karenanya peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut bahwa.

1. Profil manajemen kinerja guru dalam meningkatkan keunggulan sekolah di SMK Bina Insan Mulia Kabupaten Cirebon menghasilkan model manajemen berbasis kinerja yakni model campuran dari model peningkatan kinerja Deming, Torrington dan Ken Blanchard & Gerry Ridge dengan menyusun desain perencanaan pembelajaran yang disusun dan dirumuskan sebagai harapan kinerja kemudian dengan adanya pembinaan secara demokratis dengan bentuk musyawarah melaksanakan studi lanjut, melaksanakan Studi banding dan melaksanakan pengembangan dan pembinaan guru (seminar, pelatihan, workshop) serta adanya evaluasi penilaian kinerja.

2. Manajemen kinerja guru di SMK Bina Insan Mulia Kabupaten Cirebon memiliki strategi peningkatan kinerja sendiri yakni melalui rapat satu minggu satu kali untuk menggunakan peluang dan merumuskan kelemahan kemudian melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menambah wawasan dan keilmuan sesuai kebutuhan guru dengan penanaman nilai-nilai islami seperti mengaji bersama, menciptakan iklim kerja yang kondusif (keteladanan, kedisiplinan, kerjasama, komitmen dan komunikasi yang baik, sarana/fasilitas yang memadai dan pemanfaatan teknologi informasi serta melaksanakan studi banding dan studi lanjut setelah itu baru kemudian adanya penilaian dalam evaluasi untuk perbaikan selanjutnya dengan supervisi dan penghargaan (*reward*).

3. Standar penilaian yang diperoleh peserta didik dalam manajemen kinerja guru dalam meningkatkan keunggulan sekolah di SMK Bina Insan Mulia yakni peserta didik memiliki prestasi memiliki integritas yang tinggi dan meraih prestasi non akademik dengan menghafal alqur'an minimal 3 juz sampai 30 juz dalam jangka 3 tahun, menjadikan peserta didik meraih prestasi menjadi anak yang sangat bertanggung jawab dengan bimbingan yang berkesinambungan, menjadikan peserta didik memiliki prestasi meraih prestasi unggul dalam bidang kedisiplinan, menjadikan peserta didik memiliki prestasi akademik, menjadikan peserta didik meraih prestasi kejujuran dan jiwa pemimpin.

Menjadikan peserta didik meraih prestasi kejuaraan olimpiade dan menjadikan peserta didik selalu mendorong dan menumbuhkan semangat dalam diri meraih prestasi dimana guru lah yang memiliki peranan strategis dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan prestasi peserta didik dalam memajukan sekolah menjadi sekolah unggulan dan islami.

B. Rekomendasi

Manajemen kinerja guru ini menurut peneliti sangat menarik untuk terus dikembangkan diberbagai sekolah. Kepala sekolah sebagai seorang manager yang mengelola manajemen di lembaga sekolah dasar dituntut untuk terus meningkatkan kinerja guru dalam meningkatkan keunggulan sekolah yaitu dalam proses, output maupun outcome pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti merekomendasikan dan menyarankan bagi :

1. Bagi sekolah, perlu memperbaiki sistem pengorganisasian dalam manajemen di dalam lembaganya sehingga alur organisasinya dan kinerja guru bisa berjalan dengan baik. Tidak terjadi beban kerja yang terlalu banyak bagi kepala sekolah, wakil kepala sekolah.

2. Perlu adanya pembinaan dan pelatihan yang lebih ditekankan terhadap kinerja guru agar peserta didik dapat menunjang keberhasilan disekolah lebih baik sesuai dengan tujuan sekolah.

3. Bagi peneliti selanjutnya, sekiranya ada yang berminat untuk melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan manajemen kinerja guru dalam meningkatkan keunggulan disekolah.

